

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan arsip atau berupa data yang fakta. Dokumen yang didapatkan dari internal maupun eksternal (Nur dan Bambang, 2002:30). Pada penelitian ini bersifat kuantitatif yang dimana dalam penelitian ini menggunakan angka – angka untuk menganalisis pendekatan statistik (Hadi, 2006). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dimana memperoleh data dari sumber – sumber tertentu atau sumber – sumber yang terpercaya (Kuncoro,2003).

Pada penelitian ini mempunyai suatu tujuan untuk mengetahui apakah terdapat suatu pengaruh dan perbedaan pengaruh variable independen terhadap dependen dalam dua sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia dan *mining*. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis asumsi klasik antar variable independen terhadap dndependen dan kemudian melakukan regresi berganda. Menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis F, uji t untuk mengetahui dan uji *Chow test*.

3.2 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Pada penelitian ini rasio keuangan hanya menggunakan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On equity* dan *Earnings Per Share*. Dalam

penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan *mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 - 2013.

3.3 Identifikasi Variabel

1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah : Harga Saham
2. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah : Rasio Keuangan (menggunakan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On equity* dan *Earnings Per Share*).

3.4 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Harga saham

Harga saham adalah harga yang ditentukan pada saat saham itu diterbitkan. Perumusan dengan harga saham penutupan (*closing price*)

3.4.2 *Current Ratio*

Current ratio merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang ditanggung oleh suatu perusahaan tersebut. Dengan rumus :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

3.4.3 *Debt To equity Ratio*

Debt To equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menguji seberapa besar modal yang digunakan untuk jaminan hutang perusahaan. Dengan rumus :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.4.4 *Return On Equity*

ROE merupakan suatu alat untuk menganalisis sejauh mana perusahaan memperoleh laba atau keuntungan. Dengan rumus:

$$(\text{ROE}) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.4.5 *Earnings Per Share*

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham yang beredar selama satu periode. Dengan rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah lembar Saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.5 **Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri dasar dan kimia dan *mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2013. Metode pengambilan sample menggunakan metode purposive sampling. Dengan kriteria:

1. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan *mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 - 2013.
2. Perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan data laporan keuangan secara berturut turut selama tahun 2012 – 2013.

3. Perusahaan yang menyampaikan data laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2012 – 2013.
4. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia dan *mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laba positif selama tahun 2012 – 2013.

3.6 Data Dan Metode Pengumpulan Data

Data ini diperoleh dari BEI . Metode pengumpulan data dari sumber – sumber data sekunder, yaitu dengan mengadakan pencatatan dan penelaahan terhadap aspek – aspek atau dokumen yang hubungan dengan obyek dalam penelitian ini. Data yang diperlukan diantaranya :

- a. Nama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia industri dasar dan kimia dan mining tahun 2012 - 2013.
- b. Informasi keuangan yaitu menggunakan *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On equity dan Earnings Per Share*. Data diperoleh dari BEI tahun 2012 - 2013 .

3.7 Teknik Dan Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis untuk menguji pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dan uji chow test untuk mengetahui beda pengaruh antar dua sampel yang berbeda .

3.7.1 Uji Deskriptif

Uji deskriptif adalah uji yang dimana memberikan gambaran atau deskriptif berupa suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum,dll

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2005) uji normalitas adalah uji yang dimana untuk mengetahui apakah sampel yang di ambil sesuai dengan kriteria normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan kolmogorov-Sminov dengan signifikan 0,05. Apabila dikatakan normal jika terdapat distribusi normal sebesar $> 0,05$. Sebaliknya apabila tidak normal apabila tidak signifikan $\alpha = 5\%$.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistic yakni Model regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut :

Model 1 (Industri dasar dan kimia)

$$Y = a + b_1CR + b_2DER + b_3ROE + b_4EPS + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham perusahaan

a = konstanta

b1 CR = Current Ratio

b2 DER = Debt To Equity Ratio

b3 ROE = Return On Equity

b4 EPS = Earning Per Share

e = error

Model 2 (*Mining*)

$$Y = a + b_1CR + b_2DER + b_3ROE + b_4EPS + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham perusahaan

a = konstanta

b1 CR = Current Ratio

b2 DER = Debt To Equity Ratio

b3 ROE = Return On Equity

b4 EPS = Earning Per Share

e = error

3.7.4 Teknik Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Pada pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable independen berpengaruh bersama – sama terhadap variable dependen. Pada pengujian ini menggunakan sig dengan 0.05 . Pada pengujian ini untuk mengetahui apakah fit atau tidak fit. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig. (5%) dengan ketentuan sebagai berikut: >

a) Jika nilai sig. < 0,05 maka H0 ditolak, artinya model regresi fit.

b) Jika nilai sig. \geq 0,05 maka H0 diterima, artinya modal regresi tidak fit.

b. Uji t

Pada pengujian ini untuk mengetahui apakah variable independen berpengaruh terhadap dependen dengan keabsahannya 0.05. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai *sig.* yang dibandingkan dengan nilai (5 %) dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai *sig.* < 0,05 maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh

b) Jika nilai *sig.* \geq 0,05 maka H0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh

c. Uji Chow Test

Uji chow test adalah suatu alat uji yang dimana menguji test for equality of coefficient atau uji yang mengukur kesamaan koefisien (Imam, 2011:181). Jika dalam observasi atau suatu penelitian dimana penelitiannya dilakukan untuk menguji dua kelompok akan menimbulkan pertanyaan yang dimana apakah dari kedua kelompok tersebut mempunyai pengaruh terhadap variable dependen (Imam, 2011:181). langkah – langkah melakukan *Chow Test* :

1. Lakukan regresi dengan observasi antara dua sektor manufaktur dan mining dan didapatkan nilai Restricted residual sum of square atau (RSSr2) dengan $df = (n1+n2-k)$ dimana k adalah jumlah parameter yang diestimasi dalam hal ini 4.
2. Lakukan regresi dengan observasi sector industry dasar dan kimia dapatkan nilai RSS1 dengan $df=(n1-k)$.
3. Lakukan regresi dengan observasi *mining* dan dapatkan nilai RSS2 dengan $df=(n2-k)$

4. Jumlah nilai RSS1 dan RSS2 untuk mendapatkan apa yang disebutkan unrestricted residual sum of squares (RSSur) :

$$\text{RSSur} = \text{RSS1} + \text{RSS2} \text{ dengan } df = (n_1 + n_2 - 2k)$$

5. Hitunglah nilai F test dengan rumus :

$$F = \frac{(\text{RSSr} - \text{RSSur}) / k}{(\text{RSSur}) / (n_1 + n_2 - 2k)}$$

6. Nilai rasio F mengikuti distribusi F dengan k dan $(n_1 + n_2 - 2k)$ sebagai df untuk penyebut maupun pembilang.
7. Jika nilai F hitung $>$ F table, maka kita menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa model regresi sektor industry dasar dan kimia dan *mining* memang berbeda.